

**PROFIL PERWASITAN
PENGURUS PROVINSI PBVSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI



**SONY BASKORO
086474101**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
PRODI S-1 PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
2013**

PROFIL PERWASITAN PENGURUS PROVINSI PBVSI JAWA TIMUR

Sony Baskoro

Pendidikan Kepelatihan olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNESA

Drs. Machfud Irsyada

Pendidikan Kepelatihan olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNESA

Abstract

This research aims to find out how is the dedication of refereeing institution of PBVSI management of east java province in period of 2009-2013. It discusses how to recruit a referee, how about their workshop, how to develop the carrier of referee, how to give an achievement, how to control and evaluate annual program.

This research used a descriptive qualitative through the questionnaire, documentation and interview with the head of refereeing, vice head of refereeing, former head of refereeing and east java's referees.

The results of this research are: recruitment and workshop which is done by PB PBVSI and Refereeing PBVSI Management of East Java Province only apply the workshop itself. The Development carrier of the referee is developed by the referees themselves, management of refereeing just give support to them. The achievement of east java's referees still less from the minimum standard. Controlling and evaluating for workshop are done at once for four mounts. It can be concluded that to produce a professional referees, it needs hard work in every sides, not only management of refereeing, but also the referees itself. Nowadays, the number of referees which is had by east java and the workshop of Refereeing PBVSI Management of East Java Province still do not complete yet, but in case of coaching and carrier development of the referees, it is quite good.

Keywords : *Volleyball, Refereeing, Management*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana kinerja bidang perwasitan PBVSI Pengurus Provinsi Jawa Timur antara periode 2009-2013. Baik dalam hal perekrutan wasit, kinerja pengurus, pengembangan karir wasit, penghargaan pengawasan dan evaluasi program kerja.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui angket, dokumentasi dan melakukan wawancara dengan subyek yaitu kepala bidang perwasitan, wakil kepala bidang perwasitan, mantan kepala bidang perwasitan serta wasit-wasit yang dimiliki oleh Jawa Timur.

Hasil dari penelitian ini diperoleh sebagai berikut: perekrutan dan kinerja yang dilakukan oleh bidang perwasitan sudah ditentukan oleh PB PBVSI pusat jadi bidang perwasitan PBVSI Jawa Timur hanya melaksanakan program kerja dari pusat. Pengembangan karir wasit dilaksanakan oleh wasit-wasit itu sendiri, bidang perwasitan hanya mendukung. Penghargaan untuk wasit di Jawa Timur masih kurang. Pengawasan dan evaluasi untuuk program kerja selalu dilakukan setiap 4 bulan sekali. Jadi kesimpulan dari penelitian ini untuk mencetak wasit-wasit yang professional dibutuhkan kerja keras dari semua lapisan, baik itu pengurus bidang perwasitan maupun wasit-wasit itu sendiri. Untuk sekarang ini kepengurusan bidang perwasitan terutama mengenai jumlah wasit yang dimiliki Jawa Timur dan program kerja yang ada masih belum lengkap. Namun dalam hal pembinaan dan pengembangan karir bidang perwasitan PBVSI Jawa Timur sudah bagus.

Kata kunci : Bolavoli, Wasit, Pengurus

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bolavoli adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan (M.Yunus, 1992:1).

Memang untuk lolos menjadi wasit FIVB harus memenuhi beberapa persyaratan tertentu, antara lain wasit tersebut harus melalui program pelatihan baik tingkat daerah maupun nasional yang diselenggarakan oleh PBVSI.

Peran wasit dalam suatu pertandingan bolavoli sangat penting sekali dalam kelancaran pertandingan, untuk itu seorang wasit yang baik tentunya harus memiliki sikap kepemimpinan yang baik dan mengetahui secara benar peraturan-peraturan dalam bolavoli yang terdapat dalam buku peraturan PBVSI maupun FIVB.

Dengan demikian pasti ada pihak-pihak tertentu yang membantu dalam menciptakan wasit-wasit yang berkualitas tersebut, yang salah satunya adalah bidang perwasitan PBVSi Jawa Timur. Bagaimana dalam hal perekrutan, pembinaan, serta pengembangan karir wasit tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Profil Perwasitan Pengurus Provinsi PBVSI Jawa Timur".

B. Fokus Penelitian

Bagaimana perekrutan, kinerja, pengembangan karir, pengawasan, evaluasi dan penghargaan bidang perwasitan PBVSI Pengprov Jawa Timur antara periode tahun 2009-2013 ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk mendiskripsikan dan menjelaskan Kinerja bidang perwasitan PBVSI Pengprov Jawa Timur antara periode tahun 2009-2013.

D. Pentingnya Masalah Untuk Diteliti

Masalah ini penting untuk diteliti yang hasilnya nanti diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi masukan, dalam

mengetahui seorang wasit bolavoli. Hasil penelitian ini dapat:

1. Menambah pengetahuan mengenai wasit di Jawa Timur
2. Memberikan referensi bagi peneliti dan wasit
3. Merupakan langkah positif untuk mengembangkan kepemimpinan pengurus serta wasit bolavoli.
4. Menambah suatu keinginan seorang wasit agar lebih mengembangkan diri yang lebih baik dalam menjalankan profesinya.
5. Memberikan motivasi agar lebih meningkatkan kualitas untuk perwasitan bolavoli nasional.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat berguna untuk tolak ukur pengurus bidang perwasitan PBVSI dalam melaksanakan program kerja.
2. Hasil penelitian ini sebagai gambaran terhadap kinerja dan pembinaan pengurus bidang perwasitan terhadap wasit bolavoli.
3. Melalui penelitian ini diharapkan pengurus bidang perwasitan bisa mengembangkan diri lebih baik dalam pofesinya.
4. Hasil dari penelitian ini mengembangkan pembenahan dalam pengurus bidang perwasitan.

F. Definisi operasional dan Batasan Penelitian

a. Definisi Operasional

1. Kata *profil* berasal dari kata bahasa Italia, *profilo* dan *profilare* yang berarti gambaran *garis besar*. (Gina. 2009)
2. Profil adalah gambaran, latar belakang, identitas.
3. Wasit adalah pengatur, pengadil, penegak aturan pertandingan di lapangan.
4. Pengurus adalah sekelompok orang yang mengurus dan memimpin suatu perkumpulan.

b. Batasan Penelitian

Dengan penelitian ini penulis membatasi masalah, sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif
- b. Penelitian ini hanya meneliti masa jabatan antara periode 2009-2013.

- c. Penelitian ini dilakukan di PBVSI
pengprov Jawa Timur

KAJIAN PUSTAKA

Peran wasit dalam sebuah *event* sebuah pertandingan sangat penting sekali dalam kelancaran pertandingan tersebut, untuk itu seorang wasit yang baik tentunya harus memiliki sikap kepemimpinan dan mengetahui secara benar peraturan-peraturan dalam pertandingan bolavoli.

A. Pengertian Kinerja

Kinerja menurut Malayu S.P Hasibuan (2001:34) mengemukakan "Kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang berdasarkan atas percakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu".

Menurut Hendri Simamora (2001:415) Terdapat beberapa indikator kinerja pengurus yaitu :

1. Loyalitas

Loyalitas atau kesetiaan merupakan salah satu unsur yang digunakan dalam penilaian karyawan yang mencakup kesetiaan terhadap pekerjaannya, jabatannya dan organisasi.

2. Semangat kerja

Semangat kerja sebagai suatu kemauan untuk melakukan pekerjaan dengan giat dan antusias, sehingga penyelesaian pekerjaan cepat dan baik.

3. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai tujuan bersama.

4. Kerjasama

Manusia atau bangsa tidak dapat lepas dari hubungan kerja sama dengan manusia atau bangsa lain.

5. Prakarsa

Upaya serta tindakan mula-mula yg dimunculkan oleh seseorang, inisiatif, ikhtiar dan dinamika masyarakat itu sendiri.

6. Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan suatu kesadaran manusia akan perilakunya yang disengaja ataupun tidak disengaja. Tanggung

jawab bisa juga di katakan sebagai kewajiban setiap makhluk yang hidup.

7. Pencapaian target

Untuk mencapai hasil kerja terbaik, diperlukan perencanaan dan penetapan sasaran yang dilanjutkan dengan menetapkan proses dan strategi yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran tersebut.

B. Kepemimpinan

Pengertian kepemimpinan secara sederhana adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.

Menurut pendapat seorang pemimpin yang baik harus memenuhi dua syarat kepemimpinan yaitu :

1. Keunggulan pribadi dalam hal ketegasan, keuletan, kesadaran, dan keberhasilan.
2. Kelebihan individual teknik kepemimpinan mencakup: kepemilikan atau penguasaan kondisi fisik yang baik, keterampilan yang tinggi, penguasaan teknologi, persepsi yang tepat, pengetahuan yang luas, ingatan yang baik, serta imajinasi yang menyakinkan untuk memimpin bawahan.

C. Tipe Kepemimpinan

Ada beberapa yang menyebutkan ada 4 tipe kepemimpinan yaitu :

1. Tipe Otokratik.
2. Tipe Paternalistik.
3. Tipe Kharismatik.
4. Tipe Laissez Faire.

Sumber : (<http://belajarsikologi.com/tipe-tipe-kepemimpinan/>) diakses 3 mei 2012.

Setiap pemimpin harus mampu mempersatukan ke empat tipe kepemimpinan dalam dirinya, tetapi hal yang sama ideal itu belum tentu terpenuhi dalam diri seorang pemimpin yang kongkrit.

D. Sistem Pembinaan

Pembinaan merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen. Menurut pakar, seorang manajer harus mengetahui dan mampu sedemikian rupa mempertahankan sudut pandang dan kepercayaan karyawannya, agar dapat menerima perintah yang diberikan.

Berdasarkan kamus *Websters III New International Dictionary* (dalam Lautan dkk, 1999:11) "Sistem didefinisikan sebagai

mengorganisasi atau cara untuk mencapai suatu tujuan, teori atau spekulasi”.

Sedangkan pembinaan menurut Ali dkk (1991:134) “Pembinaan merupakan suatu proses dalam usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik”

E. Perwasitan Bolavoli di Indonesia

Ada beberapa pedoman menjadi wasit bolavoli nasional :

1. Memimpin suatu pertandingan agar dapat berjalan lancar tanpa mengalami gangguan apapun.
2. Dapat menafsirkan peraturan dengan tepat dan selalu konsisten dalam mengambil keputusan.
3. Harus adil dan objektif, sesuai peraturan yang sudah disahkan PBVSI.
4. Putusan tidak berdasarkan ramalan atau prasangka, tetapi merupakan kejadian yang nyata atau fakta yang benar-benar dilihat wasit.
5. Tempat wasit 1 sedekat mungkin dan lebih tinggi dari net, posisi sebelah tiang net tersebut agar bisa mengamati medan dan seluruh pemain dengan baik dan jelas.

F. Pengertian Profil

Menurut Profil adalah tampang muka, raut muka dan wujud suatu barang, dan menurut Gina (2009) kata *profil* berasal dari kata bahasa Italia, *profilo* dan *profilare* yang berarti gambaran *garis besar*.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006:6).

B. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai subyek adalah wasit bolavoli yang memiliki pengalaman memimpin

pertandingan bolavoli. Dilaksanakan di Jawa Timur.

C. Teknik egumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Interview* (wawancara)
2. Dokumentasi
3. Pengamatan

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif meliputi : (1) Meringkas data, (2) Mengkode, (3) Menelusur tema (4) Membuat gugus.

Mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola merupakan analisis yang menajamkan, mengolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara :

1. Memikir ulang selama penulisan.
2. Tinjauan ulang catatan lapangan.
3. Tinjauan kembali dan tukar pikiran untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.

E. Pengecekan Keabsaha Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan *derajat kepercayaan*, pemeriksaan datanya dilakukan dengan *teknik triangulasi* sumber, Berdasarkan Moleong (2006:324) Hal tersebut dapat dicapai dengan cara:

- 1). Mengajukan dengan berbagai macam variasi pertanyaan.
- 2). Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- 3). Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan. (Meleong, 2006:332)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian data beserta pembahasan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

A. Hasil Penelitian

1. Perekrutan

Selain menggunakan kalender-kalender program kerja yang di adopsi dari PB PBVSI pusat dalam perekrutan, PBVSI Jawa Timur juga menggunakan cara secara tentatif, maksudnya apabila ada instansi atau daerah yang ingin mengadakan sebuah pengenalan peraturan terbaru tentang perwasitan bolavoli, pengurus pengprov bidang perwasitan bolavoli akan menindak lanjuti usulan tersebut dan kemudian mensosialisasikan peraturan-peraturan pertandingan terbaru.

2. Kinerja

Secara keseluruhan sistem kerja perwasitan PBVSI Pengprov Jawa Timur pada periode sekarang maupun dulu hampir sama yaitu program kerja yang dibuat diadopsi dari PB pusat.

3. Pengembangan karier

Jawa Timur sekarang sudah banyak mempunyai wasit-wasit nasional yang menyebar di seluruh wilayah Jawa Timur dan ada beberapa dari wasit tersebut dipercaya untuk memimpin pertandingan bolavoli “proliga” yang menjadi kompetisi bolavoli tertinggi di Indonesia. Terdapat 9 wasit nasional yang menjadi kandidat untuk menjadi wasit Internasional dan ada 1 wasit di Jawa Timur yang sudah menjadi wasit Internasional. Data yang saya dapat hanya berupa selebar coretan kertas.

4. Pengawasan dan Evaluasi

Jadi dalam 4 bulan tersebut pengurus mendata berapa jumlah wasit daerah, nasional maupun wasit dengan kandidat internasional, serta kinerja-kinerja dibagian mana saja yang perlu ditingkatkan agar mendapat hasil yang lebih optimal.

Jadi baik kepengurusan sebelumnya maupun kepengurusan sekarang selalu ada evaluasi agar kepengurusan serta wasit-wasit yang berada di Jawa Timur dapat di data.

5. Penghargaan

Pada kenyataannya wasit-wasit di Jawa Timur belum mendapatkan penghargaan yang lebih dari PBVSI Jawa Timur atas kinerja yang mereka lakukan.

B. Pembahasan

Pengurus bidang perwasitan PBVSI Jawa Timur yang sudah menghasilkan wasit-wasit muda yang berkualitas. Salah satu cara yang dilakukan bidang perwasitan PBVSI

Jawa Timur adalah mengagendakan program kerja tentang perekrutmen wasit baru yang setiap tahun.

Kinerja para pengurus bidang perwasitan PBVSI Jawa Timur sekarang ini sudah memiliki perkembangan yang jauh signifikan terutama dalam hal penyebarluasan informasi peraturan-peraturan bolavoli terbaru.

Wasit-wasit muda yang memiliki potensi tinggi nantinya akan didata dan kemudian dibina lebih lanjut oleh perwasitan PBVSI Jawa Timur untuk menjadi wasit yang profesional

Pengawasan pada sistem organisasi pasti dilakukan hal ini untuk memperbaiki program kerja atau mengevaluasi program-program apa saja yang belum terlaksana. Pada periode sekarang pengawasan serta evaluasi itu dilaksanakan setiap 4 bulan sekali

Penghargaan terhadap wasit-wasit bolavoli yang berprestasi sangatlah kurang, hal ini terlihat belum adanya penghargaan secara nyata dari PB pusat maupun pengprov.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja bidang perwasitan PBVSI Pengprov Jawa Timur periode 2009-2013. Berdasarkan hasil ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem perekrutan wasit baru menggunakan 2 cara yaitu : yang pertama mengadopsi program kerja yang sudah disusun dari PB pusat dan diterapkan di Pengprov PBVSI Jawa Timur, dan yang kedua dengan tentatif.
2. Kinerja dari kepengurusan terdahulu dengan sekarang sudah bisa terlihat dengan adanya pengakuan nasional bahwa wasit dari Jawa Timur memang yang terbaik. Namun sekarang bidang perwasitan PBVSI Jawa Timur tidak mempunyai data berapa jumlah pasti wasit yang berada dibawah naungannya.
3. Dari rekomendasi tersebut akan terlihat mana saja wasit yang berpotensi ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Kepengurusan sekarang itu melakukan evaluasi setiap 4 bulan sekali.

5. Penghargaan dari dulu sampai sekarang untuk wasit di Jawa Timur sangatlah kurang.

B. **Saran**

Saran-saran yang disimpulkan sebagai tindak lanjut pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan serta memperbaiki program-program kerja yang kurang optimal.
2. Memperbanyak pelatihan-pelatihan wasit untuk menambah wasit-wasit muda yang berkualitas.
3. Untuk wasit-wasit muda harus memperkuat bahasa Inggris serta lebih sering membaca peraturan-peraturan pertandingan baik dari FIVB maupun PBVSI, serta banyak belajar praktek di semua kejuaraan yang ada. Karena wasit akan lebih matang dengan banyak memimpin pertandingan.
4. Pendataan wasit-wasit baru harus lebih tertata untuk setiap kali melakukan evaluasi.
5. Untuk Pengprov PBVSI Jawa Timur seharusnya mempunyai wadah tersendiri untuk memberikan penghargaan terhadap wasit-wasit yang berprestasi.

DAFTAR RUJUKAN

Ali, dkk.1991. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Departemen pendidikan dan kebudayaan: Balai Pustaka

Anaroga, Pandji. 2001. *Psikologi kepemimpinan*. Cetakan Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

<http://id.shvoong.com/business-management/human-resources/2153698-definisi-penilaian-kinerja-dan-indikator/> diakses 25 mei 2012

Kamus Besar Bahasa Indonesia.2009. <http://pusatbahasa.diknas.go.id>. diakses 20 Februari 2012.

Lutan, dkk. 2000. *Dasar-Dasar kepelatihan*. Jakarta: Depdikbud.

Malayu S.P. Hasibuan,2001.”Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah”, Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.

Moleong, lexy J. 1990.*Metodologi penelitian kualitatif*.Bandung:PT.Remaja: Rosdakarya.

Moleong, lexy J. 2005.*Metodologi penelitian kualitatif*.Bandung:PT.Remaja: Rosdakarya.

Moleong, lexy J. 2006.*Metodologi penelitian kualitatif*.Bandung:PT.Remaja: Rosdakarya.

Somantri, Tatang. “*PendidikanKita.Com Team*”. Media All Right Reserved.Copyright © 2007

Unesa. 2006. *Buku Panduan penyusunan skripsi*. Unipres.

Universitas Sumatera Utara, repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27913/.../Chapter%20II.pdf diakses 25 mei 2012

Wedya,Gina. 2009. Pengertian *Profil tokoh*. <http://ginawedya.multiply.com> diakses 25 Februari 2012.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Surabaya: Departemen pendidikan dan kebudayaan.